BAB II. RAGAM JENIS MUSIK JAZZ

II.1 Musik

II.1.1 Pengertian Musik

Musik (seperti dikutip Algofar, 2010) adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi tentang musik juga bermacam-macam:

- Bunyi yang dianggap enak oleh pendengarnya
- Musik adalah bunyi-bunyian yang ditangkap oleh indera pendengar
- Musik adalah suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya
- Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik

Jamalus (seperti dikutip Rusyanti, 2013) Seni Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.
Musik menurut **Aristoteles** mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. (Suryana, 2012, h. 24).

Menurut M.Soeharto (1992, 86) dijelaskan bahwa pengertian musik adalah pengungkapan melalui gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi.

Musik sudah dikenal sejak kehadiran manusia Homo sapien yakni sekitar 180.000 hingga 100.000 tahun yang lalu. Dari penemuan arkeologi pada lokasi-lokasi seperti pada benua Afrika sekitar 180.000 tahun hingga 100.000 tahun dahulu telah menunjukkan perubahan evolusi dari pemikiran otak manusia. Dengan otak manusia yang lebih pintar dari hewan, mereka membuat pemburuan yang lebih

terancang sehingga bisa memburu hewan yang besar. Dengan kemampuan otak ini, mereka bisa berpikir lebih jauh hingga diluar nalar dan mencapai imajinasi. Bahasa untuk berkomunikasi telah terbentuk diantara mereka. Dari bahasa dan ucapan sederhana untuk tanda bahaya dan memberikan nama-nama hewan, perlahan-lahan beberapa kosa kata muncul untuk menamakan benda dan nama panggilan untuk sesorang.

Manusia menyatakan perasaan takut dan menyatakan perasaan gembira mereka dengan menggunakan suara-suara. Bermain-main dengan suara mereka dan menjadi lagu, hymne atau syair nyanyian kecil yang diinspirasikan oleh kicauan burung. Kayu-kayu dan batuan keras dipukul untuk mengeluarkan bunyi dan irama yang mengasyikkan. Mungkin secara tidak sengaja mereka telah mengetuk batang pohon yang berongga didalamnya dengan batang kayu yang mengeluarkan bunyi kuat. Kulit binatang yang mereka gunakan sebagai pakaian diletakkan pula untuk menutup rongga kayu tersebut dan menjadi gendang (Suryana, 2012, h.18).

Hal tersebut berkembang dari zaman ke zaman, dimana alat musik yang dulu terbuat dari batu, tulang dan kulit hewan di perbaharui menjadi lebih modern dan lebih efisien untuk menghasilkan bunyi serta suara yang merdu.

II.1.2 Unsur Unsur Musik

Musik yang baik (seperti dikutip Hadi, 2015) memiliki beberapa unsur didalamnya, unsur tersebut yang membuat musik menjadi berkualitas, memiliki harmonisasi yang baik serta dapat memberikan manfaat bagi pendengarnya.
Unsur-unsur yang ada dalam musik adalah sebagai berikut:

1. Melodi

Melodi adalah nada musik yang dianggap sebagai satu kesatuan. Secara harfiah, melodi adalah urutan nada dan jangka waktu nada, sementara, dalam arti lain, susunan rangkaian tiga nada atau lebih. Melodi sering terdiri dari satu atau lebih frasa musik atau motif, dan biasanya diulang-ulang dalam lagu dalam berbagai bentuk.

2. Irama atau Rytme

Ritme atau Irama adalah variasi horizontal dan aksen dari suatu suara yang teratur. Ritme terbentuk dari suara dan diam. Suara dan diam tersebut digabungkan untuk membentuk pola suara yang berulang untuk membuat ritme. Ritme memiliki tempo yang teratur, namun dapat memiliki bermacam-macam jenis. Beberapa ketukan dapat lebih kuat, lebih lama, lebih pendek, atau lebih pelan dari lainnya. Dalam sebuah musik, seorang komposer dapat menggunakan banyak ritme berbeda.

3. Birama

Birama adalah bagian pendek-pendek dari suatu lagu yang telah mempunyai irama lengkap.

Tanda birama berbentuk angka pecahan (2/4, ¾, 4/4, 6/8), pembilang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu birama, sedangkan penyebut menunjukkan not yang nilainya satu ketukan.

4. Harmoni

Harmoni dalam musik Barat adalah salah satu teori musik yang mengajarkan bagaimana menyusun suatu rangkaian akord-akord agar musik tersebut dapat enak didengar dan selaras. Disini dipelajari tentang penggunaan berbagai nada secara bersama-sama dan akord-akord musik, yang terjadi dengan sesungguhnya ataupun yang tersirat. Studi ini sering merujuk kepada studi tentang progresi harmonis, gerakan dari satu nada secara berbarengan ke nada yang lain, dan prinsip-prinsip struktural yang mengatur progresi tersebut. Dalam musik barat, harmoni sering mengacu kepada aspek-aspek "vertikal" musik, yang dibedakan dari gagasan tentang garis melodi, atau aspek "horisontal"-nya.

5. Kadensa

Kadensa adalah suatu rangkaian harmoni sebagai penutup pada akhir melodi atau di tengah kalimat, sehingga bisa menutup sempurna melodi tersebut atau setengah menutup (sementara) melodi tersebut.

6. Tempo.

Tempo adalah ukuran kecepatan dalam birama lagu. Ukuran kecepatan bisa diukur dengan alat bernama metronome dan alat bernama keyboard. Didalam keyboard

terdapat digital metronome yang bisa berfungsi sebagai pengukur kecepatan dalam birama, misalnya 3/4 atau 4/4.

II.1.3 Perkembangan dan Jenis Jenis Musik

Seiring perkembangan zaman, maka berkembang pula musik beserta jenis jenisnya, (seperti ditulis Hadi, 2015) musik tidak akan mati, contohnya adalah sebagai berikut:

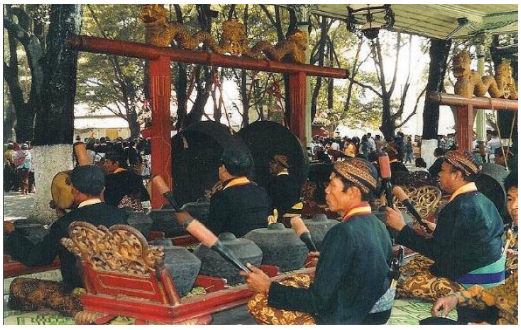
1. Musik Klasik



Gambar II.1 Musik klasik abad pertengahan
Sumber : peachbabyblue.wordpress.com
(Diakses pada 16/04/2016)

Musik klasik merupakan istilah luas yang biasanya mengacu pada musik yang dibuat di atau berakar dari tradisi kesenian Barat, musik kristiani, dan musik orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21.

2. Musik Tradisional



Gambar : II.2 Musik Tradisional
Sumber : en.wikipedia.org
(Diakses pada 16/04/2016)

Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan sebagai sarana hiburan. Tiga komponen yang saling mempengaruhi di antaranya adalah seniman, musik itu sendiri dan masyarakat penikmatnya. Sedangkan maksudnya untuk memper-satukan persepsi antara pemikiran seniman dan masyarakat tentang usaha bersama dalam mengembangkan dan melestarikan seni musik tradisional.

3. Musik keagamaan

Musik keagamaan adalah musik yang berkembang untuk tujuan-tujuan rohani. Musik keagamaan terbagi lagi menjadi :

· Gambus

Gambus adalah alat musik petik seperti mandolin yang berasal dari Timur Tengah. Paling sedikit gambus dipasangi 3 senar sampai paling banyak 12 senar. Gambus dimainkan sambil diiringi gendang. Sebuah orkes memakai alat musik utama berupa gambus dinamakan orkes gambus atau disebut gambus saja.

· Nasyid

Nasyid adalah salah satu seni Islam dalam bidang seni suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandungi kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Biasanya nasyid dinyanyikan secara acappela dengan hanya diiringi gendang. Metode ini muncul karena banyak ulama Islam yang melarang penggunaan alat musik kecuali alat musik perkusi.

· Kasidah

Kasidah adalah bentuk syair epik kesusastraan Arab yang dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik berisi puji-pujian (dakwah keagamaan dan satire) untuk kaum muslim.

Lagu kasidah modern liriknya juga dibuat dalam berbagai bahasa, selain Arab tergantung negara tersebut. Grup kasidah modern membawa seorang penyanyi bintang yang dibantu paduan suara wanita. Alat musik yang dimainkan adalah rebana dan mandolin, disertai alat-alat modern, misalnya: biola, gitar listrik, keyboard dan flute.

4. Musik Jazz

Musik Jazz adalah jenis musik yang lahir dari penggabungan musik blues, ragtime dan musik Eropa terutama musik band. Pada musik jazz banyak digunakannya alat

musik gitar, trombon, piano, trompet dan saksofon. Di dalam musik jazz ada elemen penting yaitu blue notes, improvisasi, polyrhythms, sinkopasi dan shuffle note.



Gambar : II.3 The Southern Rag A Jazz Band
Sumber : www.mgthomas.co.uk
(Diakses pada 16/04/2016)

Jazz lahir di Amerika Serikat tahun 1868. Hal itu lah yang ditulis oleh para peneliti sejarah jazz dan yang telah disepakati oleh berbagai pihak. Awalnya, musik jazz lahir dengan dasar Blues. Kemudian pada sekitar tahun 1987 mulai dikenal bentuk Rag Time.

Di tahun 1920 warna jazz mengalami perubahan warna lagi dan disebut jazz dixieland. Setelah dixie, jazz berkembang lagi, dan bentuk berikutnya dikenal dengan jazz swing. Dalam swing, improvisasi dilakukan secara silih berganti.



Gambar : II.4 New Orleans
Sumber : blog.gobreck.com
(Diakses pada 16/04/2016)

Diawal dekade 1940-an, jazz memasuki era be bop. Musik be bop merupakan pelampiasan protes para kaum negro di Amerika Serikat. Suasana Perang Dunia II membuat semua masyarakat, dan para musisi menjadi frustasi.

Pada masa modern jazz, atau tepatnya memasuki era 60-an, timbul bentuk musik baru yang disebut soul dan funk. Soul timbul dari pengaruh gereja gospel dengan pengaruh blues. Sedangkan funk punya arti 'lebih keras dari tusukan peniti'. Hal tersebut diartikan tentang keduniawian, karena funk lebih cenderung untuk komersial. Di samping 2 bentuk musik tersebut, ada bentuk yang masih setia pada alur utama jazz, dan akhirnya disebut dengan istilah hard bop.

5. Musik country

Musik Country adalah campuran dari unsur-unsur musik Amerika yang berasal dari Amerika Serikat bagian selatan dan Pegunungan Appalachia. Musik ini berakar dari lagu rakyat Amerika Utara, musik kelt, musik gospel, dan berkembang sejak tahun 1920-an.

6. Musik Rock

Musik rock adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50an. Akarnya berasal dari rhythm and blues, musik country dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya.



Gambar : II.5 Musik Rock Metalica
Sumber : www.mongrelmedia.com
(Diakses pada 16/04/2016)

Musik Rock adalah salah satu genre musik populer dunia yang biasanya didominasi oleh vokal, gitar, drum, dan bas. banyak juga dengan penambahan instrumen seperti keyboad, piano maupun synthesizer. Musik rock biasanya mempunyai beat yang kuat dan didominasi oleh gitar, baik elektrik maupun akustik.

7. Musik Dunia

Musik dunia adalah sebutan bagi aliran musik yang bukan termasuk musik populer dan musik klasik, serta mempunyai elemen "etnik".

Biasanya yang termasuk kategori ini adalah musik-musik rakyat Eropa (*folk song*) dan musik dari negara-negara dunia ketiga.

8. Musik Populer

Setelah Perang Dunia I berakhir (1918), musik baru lahir di benua Amerika yang disebut dengan Musik Populer. Musik ini biasa dipakai di lantai dansa yang pada waktu itu menjadi populer sekali dan digemari oleh masyarakat seluruh dunia. Musik populer atau Musik pop kebanyak bersifat komersial.

9. Musik Blues

Musik blues berasal dari masyarakat Afro-Amerika lalu berkembang dari musik Afrika Barat. Kemudian jenis ini memengaruhi genre musik pop saat ini, termasuk juga ragtime, jazz, big band, rhythm and blues, rock and rool, country dan musik pop.

Musik ini lahir dari kehidupan para budak yang bekerja sebagai buruh tani ras Afrika di Amerika, di mana pada saat mereka bekerja atau istirahat sore hari mereka mengalunkan lagu-lagu sedih (blues) yang khas melodi ras Afrika, dan tentu saja dengan lirik-lirik budak yang tertindas pada waktu itu. Pada awalnya lagu blues hanya dinyanikan tanpa iringan instrument, kemudian meraka mempergunakan alat petik gitar sebagai iringan.

II.2 Musik Jazz

II.2.1 Pengertian Musik Jazz

Musik jazz (seperti yang ditulis Munthoriq, 2014) adalah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat dimulai pada awal abad ke-20 dari perpaduan musik Afrika dan Eropa. Musik jazz selalu diiringi dengan menggunakan gitar, trombon, piano, trompet, dan saksofon. Elemen penting dari musik jazz adalah blue notes, improvisasi, polyrhythms, sinkopasi, dan shuffle note.

Pada awalnya musik jazz merupakan pertemuan antara dua jenis musik yaitu musik Eropa dan musik Afrika yang pada waktu itu berkembang dari kehidupan masyarakat kulit hitam di Amerika yang tertindas karena perbudakan yaitu penggabungan dari blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band. Instrumen dasar musik jazz awalnya menggunakan alat-alat musik marching band. Anggota marching band ini sebagian merupakan musisi dalam kelompok-kelompok musik jazz awal yang belajar secara otodidak dan berperan penting pada awal perkembangan musik jazz.

Ciri – ciri musik jazz, yaitu :

1. Vokal dan lirik cenderung dianggap sebagai bagian dari bunyi instrument.
2. Harmoninya rumit, memiliki tonalitas yang luas dan sering terjadi modulasi
3. Ritme dan melodi memiliki kecenderungan improvisasi.

II.2.2 Sejarah Musik Jazz

Jazz (seperti yang ditulis Pandri, 2011) adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band. Beberapa subgenre jazz adalah Dixieland, swing, bebop, hard bop, cool jazz, free jazz, jazz fusion, smooth jazz, dan Café Jazz.

Musik jazz sebagai seni yang populer mulai menyebar ke hampir semua masyarakat Amerika pada tahun 1920-an (dikenal sebagai Jazz Age). Jazz semakin marak di era swing pada akhir 1930-an, dan mencapai puncaknya di akhir 1950-an sebagai jazz modern. Di awal tahun 20-an dan 30-an, "jazz" telah menjadi sebuah kata yang dikenal umum.

Musik blues sendiri, yang berasal dari daerah Selatan, memiliki sejarah yang sangat luas. Pemain musik blues biasanya menggunakan gitar, piano, harmonika, atau bermain bersama dalam kelompok yang memainkan alat-alat musik buatan sendiri. Sejarah dan perkembangan musik jazz,dibagi dalam beberapa fase/era. Dari fase Dixieland dan Ragtime pada awalnya, kemudian era swing dan bigband (1930-1940), era bebop (pertengahan 1940), latin jazz (1950-1960an), jazz rock atau

fusion (1970-an) dan perkembangan terakhir yang melahirkan fase dan era baru seperti acid jazz, funk jazz, cross music dan sebagainya.

Era Dixieland dan Ragtime

Ragtime menjadi unik karena tidak menyertakan improvisasi dan hawa blues. Hal ini adalah sebuah pengaruh dari bentuk asal jazz, berlangsung selama sekitar 15 tahun pertama di abad 20.



Gambar : 2.6 Era Dixieland
Sumber : www.discogs.com
(Diakses pada 16/04/2016)

Dixieland adalah sebuah style yang dapat dianggap sebagai suatu varian dari jazz klasik dan jazz New Orleans. Akar asli dari dixieland sebagai bentuk musikal bersumber dari scene musik Chicago pada tahun 1920-an.

Era swing dan bigband



Gambar : 2.7 Era Swing dan Big band
Sumber : www.pinterest.com
(Diakses pada 16/04/2016)

Pada tahun 1930an merupakan kelahiran musik swing. kalau ditanya mengenai musiknya, tentu membuat semua orang yang mendengarnya serasa ingin berdansa swing. Sebagian besar kelompok band yang beraliran jazz mengadopsi style ini di awal tahun 1930, tapi band yang bermain "manis" tetap menjadi band yang terpopuler di kalangan penari kulit putih sampai seseorang bernama Benny Goodman muncul di Ballroom Palomar pada bulan agustus 1955 dengan musiknya yang lebih "hot".

Era Bebop

Miles DavisBebop adalah salah satu aliran music jazz yang mempunyai karakteristik unik berupa tempo yang sangat cepat dengan mengutamakan improvisasi pada struktur harmoni daripada improvisasi pada melodi. Musik bebop dikembangkan di pertengahan 1940an dan mulai dimainkan musisi terkenal dalam 2 tahun pertama di perang dunia II.

Pada era tahun 1940an, para penggemar jazz mulai meninggalkan music swing tahun 30an. Para musisi papan atas seperti Dizzy Gillespie, Bud Powell, Charlie Parker, dan Thelonious Monk yang sangat terinspirasi dari generasi sebelumnya seperti Art Tatum, Earhines ,Coleman Hawkins, Lester Young, dan juga Roy Eldridge.



Gambar : 2.8 Dizzy Gillespie
Sumber : www.tes.com
(Diakses pada 16/04/2016)

Bebop menggambarkan perubahan drastis dari music jazz era swing dengan karakter yang sudah dijelaskan diatas, tempo cepat, phrase yang asimetrik, melodi yang penuh dengan intrik, dan ritme yang benar-benar diubah secara drastic. Bebop sering tampak sebagai music yang nervous dan sering terputus dan terbagi. Tapi bagi hampir semua pemusik jazz dan juga peminat jazz di seluruh dunia, era music bebop diakui sebagai revolusi music jazz yang paling menarik dan indah.

II.2.3 Sejarah Jazz di Indonesia

Jazz mulai di kenal di awal 1900an (seperti yang di tulis Panjaitan, 2009) jazz yang kental dengan unsur march, ragtime, dance-hall music di seputaran New Orleans, maka di tanah air jazz juga dikabarkan masuk di waktu yang sama. Pada tahun 1920, tercatat ada band di bawah pimpinan seorang musikus yang nasionalis, Wage Rudolf Supratman, Black & White. Band tersebut terbentuk dan bermain di kota Makasar.

Catatan sejarah jazz di Indonesia lebih lengkap memang akhirnya lebih dideteksi selepas Indonesia merdeka. Setelah muncul nama-nama seperti Nick Mamahit, Bart Risakotta, Freddy Montong, Didi Pattirane, Said Kelana, Mus Mualim, Bubi Chen, Jopie Chen, Jim Espehana, Jack Lemmers (yang kemudian lebih dikenal sebagai Jack Lesmana) hingga kemudian juga Didi Tjia, Benny Mustapha, Benny Likumahuwa, Maryono, Bill "Amirsyah" Saragih, Lodi Item, Eddy Karamoy sampai Hasbullah, Kiboud Maulana dan Ireng Maulana.



Gambar 2.9 Bubi Chen
Sumber : www.indoradio.nl
(Diakses pada 16/04/2016)

Di tahun 1967, Indonesia All Stars sempat muncul mengagetkan di ajang Berlin Jazz Festival. Dalam kesempatan itu, Bubi Chen mendapatkan respon sangat positif dari para penulis jazz internasional. Ia lantas disebut sebagai pianis jazz terbaik di Asia.

Di sekitar saat Indonesia All Stars bermain di Berlin, sempat juga diedarkan album Djanger Bali yang dimainkan lewat kolaborasi Indonesia All Stars bersama pemusik jazz Amerika, Tony Scott.

Pementasan jazz masa lalu dan kini itu kemudian direkam dan dirilis ke publik. Merupakan rekaman live pertama di tanah air saat itu. Dalam rekaman tersebut, seperti juga dalam pementasannya, tampil para musisi papan atas seperti Bubi Chen, Benny Likumahuwa, Didi Tjia, Benny Mustapha, Abadi Soesman, Margie Segers, Rien Djamain, Broery Marantika. Termasuk pula Indra Lesmana dan kakak-beradik, Oele dan Perry Pattiselanno.



Gambar 2.10 Jopie Item
Sumber : panglongman.wordpress.com
(Diakses pada 16/04/2016)

Jopie Item sejak pertengahan 1970an muncul sebagai generasi lanjutan jazz Indonesia yang lumayan aktif bermain di pentas clubs dan TVRI. Grupnya waktu itu yang terkenal adalah Jopie Item Combo antara lain dengan Karim Suweilleh, bassist funky pertama, Wempy Tanasale. Dengan kibordisnya Alex Faraknimella, kerap juga Jopie bermain dengan Rully Johan atau Abadi Soesman.

Muncul pula musisi muda lain Fariz Rustam Munaf. Fariz merilis album yang lumayan tebal unsur jazz rocknya yaitu Sakura di tahun 1978. Fariz adalah wakil figur muda dari lingkungan SMA selain Uce dan Rezky di atas, yang tampil ke permukaan meramaikan pergerakan jazz Indonesia. Walau pada waktu itu, Fariz lebih dipandang sebagai musisi dan penyanyi pop. Fariz disusul kelak oleh Addie MS juga Raidy Noor.

Di akhir periode 70-an tersebut, juga kian banyak penyanyi-penyanyi yang aktif di lingkungan kafe, menyanyikan lagu-lagu bertema jazz, jazz-pop seperti Hemi Pesolima, Henry Manuputty, Utha Likumahuwa, Ria Likumahuwa, Aska Daulika hingga Vicky Vendi.

Kelak pada periode berikutnya, di tahun 1980-an, nama-nama seperti Chandra Darusman, Chaseiro, Fariz RM hingga Jopie Item, Ireng Maulana, Utha Likumahuwa dan termasuk Elfa Secioria dan Indra Lesmana menjadi lebih besar dan menjadi motor utama penerus kehidupan jazz di tanah air.

II.2.4 Unsur Estetika Musik Jazz

Tidak hanya dinilai dari musiknya saja, musik jazz juga memiliki unsur estetika berupa kesatuan, kerumitan dan keunggulan (seperti yang ditulis Sukmono, 2014).

1. Kesatuan

Kesatuan tentu tidak dapat dipisahkan dari aliran musik. Justru adanya kesatuanlah yang membuat suatu aliran musik dapat disebut aliran. Adanya not-not yang saling bersambung dan memiliki khasnya. Orang akan mengetahui, “ini Jazz” atau “ini Rock” adalah dari kesatuannya tersebut. Kesatuan tersebut diwujudkan dengan adanya struktur, not, dan elemen-elemen lain.

2. Kerumitan

Pengalaman estetik yang mengalir pada musik jazz, jika telah melihat keutuhannya dalam kesatuan, tentu tidak lagi memusingkan apakah jazz tersusun dalam kerumitan yang kompleks sehingga dapat dikatakan menjadi Indah. Justru jazz adalah kesatuan yang penuh dengan kerumitan entah dalam notasi, maupun elemen lainnya. Karena dari sisi historis, jazz lebih dekat dengan usaha pengungkapan

perasaan yang mementingakan fleksibilitas dalam notasi, dan dari sisi struktur jazz hidup dengan improvisasinya.

3. Kesungguhan

Dua unsur estetika yang terpenuhi dalam jazz, keutuhan yang membingkai kerumitan yang kompleks, tidak akan terjadi tanpa sampai pada penonton karya seni tanpa adanya kesungguhan. Dalam karya-karya jazz, terutama yang Masterpiece, dalam pengalaman estetik menghadirkan keseriusan pembuatnya. Keseriusan dalam arti rasa dan ketekunan dalam membuat aluana not-not pada jazz. Terutama hal itu terasakan dalam panggung-panggung jazz yang dilihat langsung. Emosi pemain jazz sangatlah penting. Tanpa adanya emosi dalam sentuhan alat musik jazz, musik jazz tidak akan pernah dirasa indah.

II.2.5 Unsur Unsur Pembentuk Musik Jazz

Musik jazz juga memiliki unsur unsur pembentuknya, unsur ini yang sangat berperan penting dengan ciri khas dari musik jazz, diantara lain :

a. Improvisasi

Improvisasi adalah jantungnya jazz, seorang musisi jazz harus dapat berimprovisasi dengan lingkungan musiknya, improvisasi adalah mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dimana ia tidak paham dengan musiknya tapi ia mampu menghidupkan musik yang sedang di mainkan. Improvisasi membutuhkan sebagian besar keterampilan berfikir kreatif dan berkonsentrasi, mereka harus mampu mengikuti dan mendukung satu sama lain untuk menciptakan bagian bagian musik yang lebih menarik, dimulai dari seorang solois yang mulai bernyanyi, lalu di ikuti oleh musisi lainya memainkan musik untuk menciptakan harmonisasi yang menarik.

b. Sinkopsi

Sinkopsi adalah penekanan atau aksentuasi pada *not not upbeat* (not not dengan ketukan rendah). Sinkopsi mengacu pergeseran penekanan dari irama lagu, untuk memahami sinkopsi dapat di latih : Dengan kaki Anda, menginjak ke hitungan "satu, dua, tiga, empat," ambil mengatakan "dan" antara setiap nomor. Setiap menghitung angka berarti Anda menginjak beat, atau dalam irama. Sekarang, sementara menghitung setiap nomor, bertepuk tangan setiap kali Anda mengatakan

"dan." Bertepuk tangan pada kata "dan" berarti Anda melakukan aksen beat lemah, juga dikenal sebagai offbeat . Setiap kali Anda bertepuk, berarti anda mensinkopsi irama (Mulyanto, 2008, h.13).

c. Blue notes

Blue notes adalah warna melody dari musik jazz, Blue notes mengacu pada perasaan dari musisi itu sendiri dimana setiap musisi jazz menggunakan perasaan blues atau sendu sebagai warna musik mereka, Blue notes ini membuat musik jazz menjadi terkesan sendu dan relaks membuat rasa tenang yang nyaman pada musiknya, kebanyakan penikmat musik jazz merasa jika ketertarikan mereka terhadap musik jazz adalah karena blue notes ini yang menciptakan zona nyaman pada situasi tertentu.

Dengan adanya 3 elemen tersebut membuat musik jazz tidak lagi di anggap musik “barbar” karena identik dengan orang kulit hitam, pada saat itu bahkan jazz semakin populer dengan aliran musik swing nya yang membuat penikmat musik jazz menjadi ingin berdansa dan menjadi lebih atraktif. Perkembangan musik khususnya Musik jazz di Indonesia termasuk kurang populer, dalam artian tidak semua kalangan mendengarkan Musik jazz, karena pada umumnya penikmat Jazz di indonesia ini adalah orang dewasa yang mayoritas berumur 30 tahun keatas. Anak muda justru kurang minat dengan musik ini, karena persaingan dari musik lain yang lebih familiar.

Musik jazz biasanya hadir di acara acara tertentu, saat menggelar konser panggung pun biasanya hanya dalam skala kecil, bahkan ada beberapa musisi yang membuat konser bertajuk secret show, maksudnya adalah konser tersebut tidak menyebarkan anouncment ke masyarakat, mereka hanya memberi tau melalui kabar burung atau melalu kuping ke kuping, ini yang membuat Musik jazz sulit sekali untuk berkembang tidak seperti genre pop yang sudah sangat menguasai sense of music masyarakat Indonesia, meskipun begitu hal ini membuat Musik jazz terkesan sangat eksklusif bagi para penikmatnya.

Beberapa hal yang mampu membuat Musik jazz bertahan adalah ritme nya, ritme Musik Jazz ini sangat unik, dapat membuat adiktif bagi mereka yang mendengarkanya, irama musik jazz pun sangan menyenangkan, paduan dari beberapa alat musik seperti Gitar, Bass, Saksofon, Drum, Biola dan pianika memberikan efek kesenangan dan kegembiraan bagi penikmatnya.

Sebenarnya jazz di kalangan anak muda ini sangat berdampak positif, zaman sekarang sudah cukup banyak anak muda yang menyukai Musik jazz meskipun belum menjadi mayoritas, namun peluang persaingan perkembangan musik di Indonesia masih sangat besar kesempatanya untuk Musik jazz, Karena dari penelitian penelitian sebelumnya sudah dapat di simpulkan bahwa Musik jazz ini bermanfaat bagi perkembangan syaraf syaraf otak yang gunanya mampu menjadi stimulus bagi orang orang yang membutuhkan kreatif booster

II.2.6 Jenis Jenis Musik Jazz

Sebagai suatu genre musik (seperti ditulis oleh Dewara, 2013), jazz ternyata telah mengambil tempat dalam sejarah musik dunia. Dulu jazz dianggap sebagai musik yang bikin pusing kepala, sangat susah dimengerti, dan membosankan. Tetapi sekarang, dengan berbagai jenis aliran dalam jazz yang sangat jauh berbeda dengan ketika pertama kali muncul, jazz telah mampu menyihir jutaan penggemar di seluruh dunia. Bahkan anak-anak muda-pun mulai banyak yang menggemari jazz. Berbagai aliran jazz yang ada antara lain :

Ragtime:

Asal muasalnya musik jazz. Musik yang menyerupai musik afrika dengan beat dan tone yang menyerupai musik asli afrika. Vibrant, enthusiastic, and extemporaneous adalah ciri-ciri yang dapat dikenali.

Classic Jazz:

Aslinya berupa brass band yang ditampilkan di acara dance dan pesta-pesta diakhir tahun 1800-an dan awal 1900-an. Instrument musical dilengkapi dengan clarinet, saxophone, cornet, trombone, banjo, bass, guitar, drum dan piano. Improvisasi sangat ditekankan dalam permainannya dan aransemen musikal dapat berbeda dari setiap penampilannya.

Swing:

Tahun 1930-an menjadi awalnya swing. Swing juga sering dikatakan musik dance. Walaupun bermain secara kolektif, sebuah band swing dapat menunjukkan performansi solo untuk mengimprovisasi melodi utamanya. Mengutamakan alat musik tiup dan improvisasi melodi. Tokohnya banyak tapi yang sering dijuluki sebagai The King of Swing adalah Benny Goodman.

Bebop:

Berkembang di awal tahun 1940-an. Masih mengandalkan improvisasi, dalam bop seorang soloist bebas mengeksplorasi kord selama masih dalam struktur kord yang ada. Bebop berbeda dari swing, dan terlebih lagi musik dance. Bebop juga menjadi dasar bagi inovasi-inovasi dari musik jazz. Playernya antara lain : Charlie Parker (saxophon) dan Dizzi Gillespie (trumpet).

Free Jazz:

Free jazz bereksperimen dengan bebas (free) terhadap musiknya. Ornette Coleman dan John Coltrane adalah contohnya.

Groove:

Groove sering menggunakan tone-tone dari musik blues dengan fokus terutama pada rhytms. Musik ini bernuansa gembira dan sering menyentuh emosi pendengarnya untuk dance, sedangkan blues lebih lambat. Improvisasi solo jarang digunakan dan lebih mengandalkan musik kolektif.

Fusion:

Jazz Rock fusion berbeda dari konvensional Jazz dibeberapa aspek. Pemakaian Rhythm yang lebih kaku dan sedikit menggoyang perasaan. Dengan pengembangan rhythmic dan bentuk rhythmic yg tidak standar yang ditumpukan pada ekspresi. Penggunaan alat electric/electronic seperti gitar electrik, bass electric dan synthesizer sering menggantikan alat musik tradisional jazz seperti saxophone, trumpet dan bass betot.

Acid Jazz:

Acid jazz (dikenal juga dengan jazz klub) adalah genre musik yang menggabungkan elemen-elemen musik soul, funk, dan disco. Genre ini dikembangkan pada tahun 1980-an dan 1990-an, awalnya pada klub malam di Inggris Selatan. DJ Gilles

Peterson dan Chris Bangs umumnya dikenal sebagai yang menciptakan istilah *acid jazz*, pada tahun 1987.

Smooth jazz:

Smooth jazz adalah salah satu bentuk jazz, sering kali percampuran dengan R&B. Smooth jazz berkembang sebagai bagian dari bentuk jazz fusion, dan cenderung memberi tekanan pada melody dibanding kepada improvisasi.

Funk:

Funk adalah sebuah aliran musik yang mengandung unsur musik tarian Afrika-Amerika. Umumnya musik *funk* dapat dikenali lewat ritme yang sering terpotong singkat, bunyi gitar ritme yang tajam, perkusi yang dominan, pengaruh *jazz* yang kuat, irama-irama yang dipengaruhi musik Afrika, serta kesan gembira yang didapati saat mendengarnya.

II.2.7 Alat Musik Jazz

Untuk memainkan musik jazz (seperti ditulis Jakjazz, 2011) di butuhkan improvisasi dari musisi serta alat musiknya, alat alat musik yang sering dimainkan dalam musik jazz adalah:

1. **Gitar**

Gitar adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan jari-jemari tangan atau sebuah plektrum (alat petik gitar), bunyinya dihasilkan dari senar-senar yang bergetar.

2. **Gitar bass listrik**

Gitar bass listrik (biasa disebut Bass listrik atau bass saja) adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilannya mirip dengan gitar listrik tapi ia memiliki tubuh yang lebih besar, leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar.

3. **Piano**

Piano adalah alat musik yang dimainkan dengan jari-jemari tangan. Pemain piano disebut pianis.

1. Saksofon

Saksofon adalah instrumen yang masih tergolong dalam keluarga woodwind. Saksofon biasanya terbuat dari logam dan dimainkan menggunakan single-reed seperti klarinet.

5. Trompet

Trompet adalah alat musik tiup logam. Trompet hanya memiliki tiga tombol, dan pemain trompet harus menyesuaikan embouchure untuk mendapatkan nada yang berbeda.

6. Trombon

Trombon adalah alat musik tiup logam. Seperti pada alat musik tiup logam lainnya, suara dihasilkan dengan menggetarkan bibir.

Kata trombon diambil dari bahasa Itali tromba (terompet) dan -one (akhiran yang berarti besar), maka secara bahasa tulis arti trombon adalah "terompet besar".

7. Biola

Biola adalah sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan cara digesek. Biola memiliki empat senar (G-D-A-E) yang disetel berbeda satu sama lain dengan interval sempurna kelima. Nada yang paling rendah adalah G.

8. Drum

Drum adalah kelompok alat musik perkusi yang terdiri dari kulit yang direntangkan dan dipukul dengan tangan atau sebuah batang. Selain kulit, drum juga digunakan dari bahan lain, misalnya plastik. Drum terdapat di seluruh dunia dan memiliki banyak jenis, misalnya kendang, timpani, Bodhrán, Ashiko, snare drum, bass drum, tom-tom, beduk, dan lain-lain.

II.2.8 Fungsi dan Peranan Musik Jazz

Penelitian oleh Blaum (seperti di kutip Suryana, 2012) pada tahun 2003 mendapatkan hasil bahwa setelah para siswa mendengarkan musik jazz, mod mereka menjadi lebih enak, sehingga membantu para siswa untuk belajar. Hasil penelitian ini kemudian diterapkan oleh Norman L. Barber dan Jameson L. barber dengan memberikan CD *Jazz for Success* pada mahasiswa tingkat pertama Universitas Massachusetts. Mereka memberikan CD tersebut dengan tujuan agar

mahasiswa tingkat satu dapat mengatasi emosi negatif (marah, cemas, depresi, takut) karena sulit menyesuaikan diri dengan dunia perkuliahan.

Musik jazz dapat memberikan suasana nyaman dan membantu kita untuk dapat mengintrepretasikan perasaan, serta mengekspresikan diri. Amarah dan kesedihan bisa terlampiaskan dengan mendengarkan musik jazz. Memainkan musik jazz dapat lebih bagus lagi. Karena kita dapat menyalurkan semua perasaan terhadap alat musik yang kita gunakan. Karena pendengar maupun musisi jazz sama-sama mendapat manfaat emosi yang stabil.

II.3 Pengetahuan Masyarakat Tentang Musik Jazz

II.3.1 Wawancara Kepada Ahli

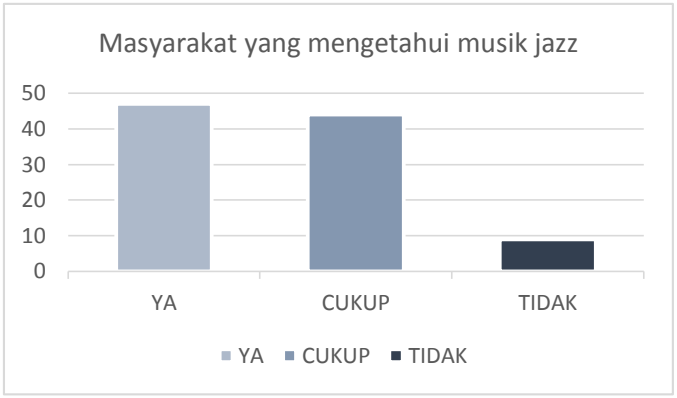
Wawancara dilakukan kepada ketua komunitas musik jazz di ITB, ia adalah seorang yang sangat paham tentang musik jazz terbukti dari prestasinya terhadap musik jazz sudah sangat baik, ia sudah memiliki rekaman musik jazz nya sendiri dan sudah banyak orang yang menyukai karyanya, hasilnya adalah sebagai brikut:

1. Jazz adalah suatu kesenangan, orang mendengarkan dan memainkan jazz untuk mendapat suatu kepuasan tersendiri yang tidak bisa didapat pada genre lain.
2. Musik jazz bisa mengungkapkan apa yang ada dalam hati dan pikiran seseorang secara ritmis, dinamis, dan mengasyikkan
3. Sebenarnya penggemar musik jazz banyak, tapi kalah saing dengan aliran musik lain, mungkin karena orng menganggap susah dipelajari dan dimainkan sehingga enggan untuk bermusikalitas tinggi. dan juga mengikuti trend supaya terlihat gaul. (contoh: lagu-lagu yang jazzy tapi bukan standard jazz)
4. Dengan memainkan musik jazz seperti menyalurkan keresahan dan juga mendengarkan jazz adalah suatu kesenangan.
5. Tentang musik jazz yang sulit diterima oleh masyarakat yang harus diubah adalah cara pikirnya, memang kalau melihat modern jazz, free jazz mungkin tidak dapat diterima oleh telinga masyarakat pada umumnya. namun jika kita melihat sejarah dari JAZZ STANDARDS, sebagian besar dari standard jazz adalah lagu yang bisa diterima (easy listening). Sebenarnya tidak rumit, melainkan telinga orang-orang indonesia belum terbiasa saja, apalagi dengan keseharian (pada contohnya: musik dangdut yang membudaya) mereka.

II.3.2 Kuisioner

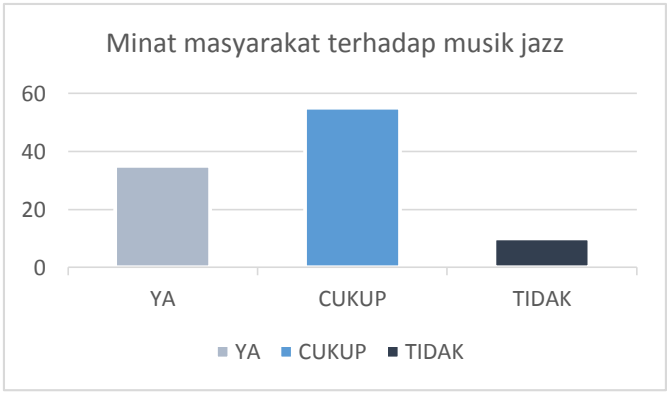
Kuisioner ini dibuat sebagai sumber pengolahan data yang bersumber dari penilaian masyarakat khususnya remaja dengan rentan umur 15 - 20 tahun perihal musik Jazz.

1. Masyarakat yang mengetahui musik jazz



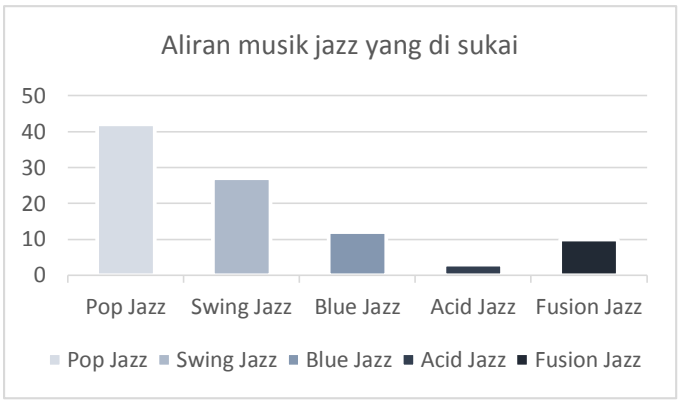
Banyak masyarakat yang tahu dengan musik Jazz, meski pada umumnya mereka juga cukup tahu dengan musik Jazz

2. Minat masyarakat terhadap musik jazz



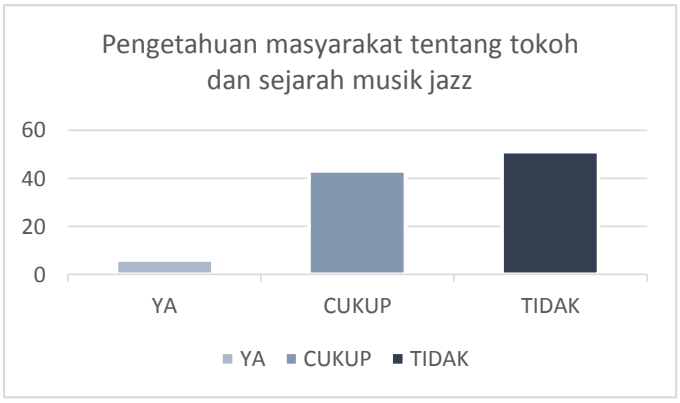
Cukup banyak masyarakat yang memiliki minat terhadap musik Jazz, meski masih ada beberapa orang yang lebih memilih tidak

3. Aliran musik jazz yang di sukai



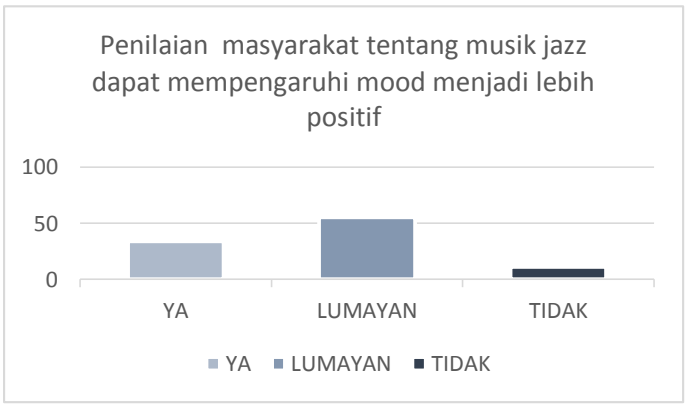
Dari beberapa aliran musik jazz, umum nya masyarakat menyukai genre pop Jazz dibandingkan genre musik Jazz lainya

4. Pengetahuan masyarakat tentang tokoh dan sejarah musik jazz



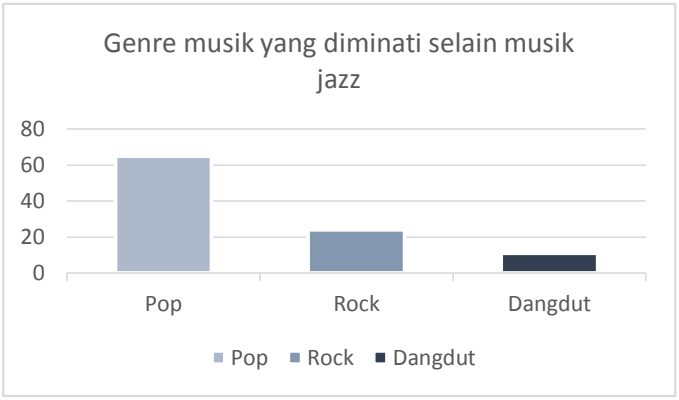
Masyarakat masih kurang dalam pengetahuanya tentang tokoh dan sejarah musik Jazz di Indonesia

5. Penilaian masyarakat tentang musik jazz dapat mempengaruhi mood menjadi lebih positif



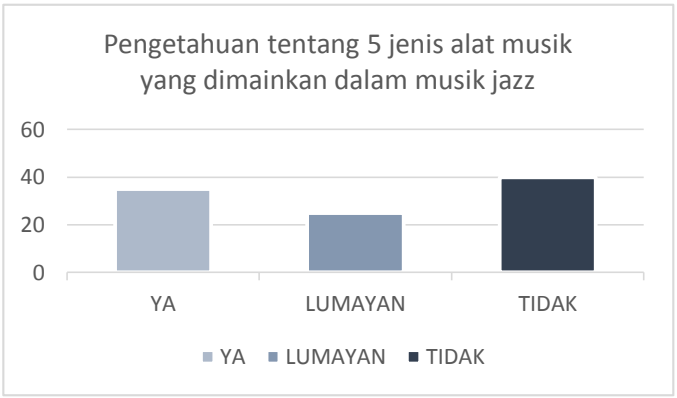
Masyarakat cukup setuju dengan pendapat ahli tentang musik Jazz dapat mempengaruhi mood menjadi lebih positif

6. Genre musik yang diminati selain musik jazz



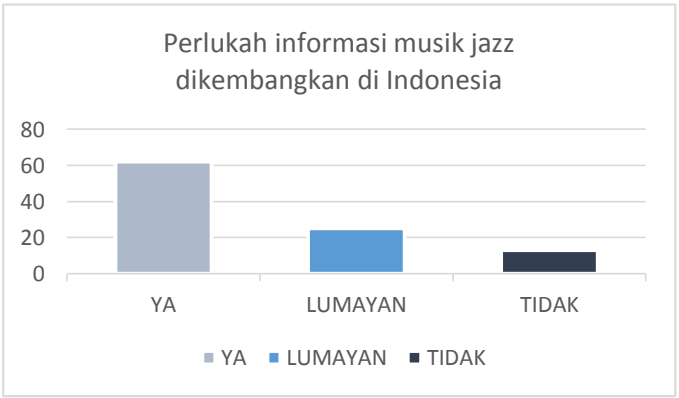
Umum nya masyarakat menyukai musik pop sebagai musik yang ia sukai selain musik Jazz

7. Pengetahuan tentang 5 jenis alat musik yang dimainkan dalam musik jazz



Sebagian masyarakat tidak tahu tentang alat-alat musik yang dipakai dalam improvisasi musik Jazz

8. Perlukah informasi musik Jazz di kembangkan di Indonesia



Masyarakat setuju tentang informasi musik Jazz dikembangkan di Indonesia, agar masyarakat paham dengan apa itu musik Jazz.

II.4 Analisa

Menurut hasil survei terhadap pemahaman musik jazz dapat diketahui bahwa banyak masyarakat yang tahu dengan musik jazz, meski tidak sedikit pula yang merasa cukup tahu tentang musik jazz, mereka pun memiliki minat yang baik terhadap musik jazz ini adalah satu hal yang membuktikan bahwa musik jazz memiliki peluang untuk berkembang di Indonesia.

Masyarakat juga tidak paham dengan sejarah serta tokoh-tokoh musik jazz padahal untuk memahami musik jazz itu. Pertama, harus tau tentang sejarahnya karena untuk meningkatkan selera musik jazz, kita harus mau menilik kebelakang, menikmati musik-musik dari tokoh tokoh yang telah sukses dengan musik jazz nya. Masyarakat juga tidak begitu paham dengan genre musik jazz lainya, padahal ada banyak ragam musik jazz yang dapat dinikmati, memang butuh penyesuaian untuk beberapa genre musik jazz yang terkesan rumit, tapi itu tidak menutup kemungkinan untuk dapat menikmati musik jazz, meski nada musik jazz itu rumit tapi memiliki nilai improvisasi dan harmonisasi yang tinggi. Karena salah satu cara untuk memahami musik jazz adalah dengan mau memperkenalkan diri kepada aliran genre musik jazz lainya.

Masyarakat setuju dengan penelitian musik jazz dapat membuat mood dan perasaan mereka menjadi lebih nyaman, musik jazz membantu kita untuk menginterpresentasikan perasaan dengan baik dengan improvisasi dan harmonisasinya, mendengar musik jazz dipercaya dapat mengekspresikan prasaan mereka serta mengembangkan diri ke tingkat yang lebih positif.

II.5 Solusi Permasalahan

Masalah yang timbul pada musik jazz adalah kurangnya pemahaman musik jazz pada masyarakat, umumnya masyarakat menikmati musik jazz hanya sekedar musik itu Jazzy tanpa tau musik jazz itu banyak ragam jenisnya, dan mereka melihat

musik jazz sebagai musik yang rumit, musik yang hanya dinikmati oleh kalangan yang berintelektual tinggi padahal musik jazz adalah musik yang universal, lalu masyarakat juga tidak tau manfaat dari mendengarkan musik jazz, salah satu manfaat tersebut adalah musik jazz mampu mengubah mood dan emosi menjadi lebih positif, mampu membawa pendengarnya ke zona nyaman.

Sebagai solusi untuk menjelaskan informasi mengenai musik jazz baik itu sejarah, tokoh tokoh, jenis jenis aliran musik jazz serta manfaatnya maka diperlukan rancangan media informatif yang mampu menjadi wadah bagi informasi tersebut.

Karena dengan menggunakan media informatif diyakini masyarakat dapat dengan mudah paham dan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai musik jazz, di manapun dan kapan pun, selain itu media informatif juga dapat menjadi sumber diskusi yang baik bagi sesama peggemar atau penikmat dari musik jazz tersebut.